

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika mendengar kata “bisnis”, maka pemikiran awam langsung tertuju pada perusahaan besar. Sebenarnya, ada juga bisnis dalam skala kecil, seperti warung makan, pemangkas rambut, ataupun bengkel sepeda motor. Berdasarkan ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual produk dan jasa kepada pembeli atau konsumen ataupun bisnis lainnya untuk memperoleh laba [1]. Bisnis merupakan segala kegiatan pembuatan dan jual beli barang dan jasa yang kemudian ditukarkan dengan uang, kegiatan atau pekerjaan tersebut merupakan suatu pekerjaan dan banyaknya kegiatan yang dapat diselesaikan oleh suatu perusahaan, pabrik atau toko [2]. Dapat disimpulkan bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan saja, namun mencakup banyak hal yang saling berkaitan, seperti hubungan antara penjual dan pembeli, produsen dan konsumen, distributor dan konsumen, dan lain sebagainya.

PT. RAFA Indonesia Sejahtera merupakan salah satu perusahaan distributor mesin *finishing* percetakan yang menawarkan berbagai macam produk perlengkapan mesin percetakan sehingga dapat disebut sebagai perusahaan mesin cetak terlengkap bahkan terpercaya dari tahun 2008. Perusahaan ini berlokasi di Komplek Pergudangan Eraprima 15122 Tangerang, Banten – Indonesia. Adapun berbagai macam produk-produk yang ditawarkan PT. RAFA Indonesia Sejahtera mulai dari mesin jilid lem panas, pemotong kertas hingga berbagai mesin *finishing* lainnya. Seperti yang dituturkan oleh staff admin PT. RAFA Indonesia Sejahtera bahwa dalam rangka mengembangkan bisnisnya, perusahaan ini memberikan pelayanan yang sangat baik bagi konsumennya serta memberikan jaminan bahwa kualitas mesin yang dijual sangat baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan *staff admin* dan *manager* bahwa pengolahan data transaksi seperti pencatatan pembelian masih menggunakan sistem manual yaitu melakukan pencatatan dengan buku. Aset perusahaan yang ada sekarang juga belum tercatat, hal ini menimbulkan

laporan keuangan menjadi tidak *valid* dalam penghitungan kekayaan yang dimiliki PT Rafa Indonesia Sejahtera. Masalah yang ditimbulkan dengan adanya pencatatan yang masih dilakukan secara manual yaitu perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama kurang lebih 1 (satu) minggu untuk menyelesaikan pembukuan belum lagi apabila karyawan izin tidak masuk kerja serta membutuhkan biaya yang lebih besar, dikarenakan harus membayar gaji karyawan dan membeli alat-alat pembukuan. Singkatnya, terjadi ketidak efisienan waktu dan biaya perusahaan.

Lebih lanjut, masalah lain yang muncul dengan pencatatan secara manual adalah sering terjadi kekeliruan dalam mengolah data transaksi sehingga berpengaruh pada pembuatan laporan keuangan. Dalam kesempatan wawancara, *manager* PT Rafa Indonesia Sejahtera juga menuturkan bahwa pencatatan pembelian secara manual dilakukan karena mudah diaplikasikan, dimana tidak dibutuhkan orang yang memiliki keahlian khusus. Selain itu, *manager* PT Rafa Indonesia Sejahtera belum menyadari perkembangan teknologi pada masa sekarang khususnya dalam strategi penjualan.

Adanya kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang ada memberikan sumbangan yang sangat besar dalam kehidupan bisnis sehingga teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan sehari-hari dalam dunia bisnis. Bagi perusahaan atau organisasi tentunya sangat merasakan manfaat dari penggunaan teknologi sistem informasi karena sangat membantu dalam bisnisnya. Kemajuan teknologi, khususnya *Enterprise Resource Planning* (ERP) tidak hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan besar. Namun, penerapan ERP dalam UMKM dapat membantu UMKM tersebut. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ERP sangat membantu terutama dalam peningkatan pengendalian manajemen dan peningkatan manajemen kompetitif perusahaan. Lebih lanjut bahwa keunggulan dari ERP yaitu dapat membantu mereduksi biaya dan peningkatan kualitas keputusan yang harus diterapkan [3].

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami PT Rafa Indonesia Sejahtera, maka ERP bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis pada PT Rafa Indonesia Sejahtera. Sebagaimana dijelaskan, ERP merupakan bentuk sistem informasi yang berguna untuk perusahaan dalam melakukan penerapan dan otomatisasi proses bisnis sebuah perusahaan atau organisasi [4]. Lebih lanjut, bahwa ERP merupakan suatu teknik yang digunakan dalam industri untuk melakukan proses bisnis yang lebih efisien dan membagi informasi untuk proses bisnis dan dijalankan pada sebuah sistem yang saling terkait dalam melakukan operasi, produksi, ataupun distribusi perusahaan. Mulai dari perusahaan menengah hingga perusahaan besar telah banyak yang melakukan implementasi ERP dalam proses bisnisnya dengan cara mengkombinasikan sistem informasi pertama dengan sistem yang lainnya. Dalam keberhasilan implementasi dilakukan dengan cara implementasi, analisis, dan melakukan strategi yang efektif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dalam penelitian ini melakukan pengembangan modul pembelian ERP dengan metode *System Developmentt Life Cycle* (SDLC). Model SLDC yang cocok dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development* (RAD). RAD merupakan suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak [5]. Sistem RAD sangat cocok diterapkan karena adanya kebutuhan sistem dengan tingkat kedinamisan yang tinggi yaitu ketersediaan waktu dan anggaran biaya pengembangan yang terbatas. Metode RAD adalah pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat [6]. Normalnya untuk mengembangkan suatu sistem informasi membutuhkan waktu minimal 180 (seratus delapan puluh) hari. Namun, dengan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 60 (enam puluh) - 90 (sembilan puluh) hari.

Penelitian ini mengangkat permasalahan yang bersifat asli dan baru. Oleh karena itu, untuk menunjukkan keaslian dan kebaruan penelitian ini, penulis telah melakukan studi kepustakaan sehingga membuat modul

pembelian pada PT Rifa Indonesia Sejahtera berbasis *web*. Adapun perbandingan sekaligus pembeda terhadap penelitian sebelumnya antara lain: Pertama, “Nurman Hidayat” [7]. Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk merancang sistem informasi rapor *online*. Aplikasi yang dibuat menggunakan *codeigniter 3* untuk *framework*, PHP untuk bahasa pemrograman, *MySQL* untuk *database* dan *Visual Studio Code* sebagai *tools* membantu pembuatan sistem informasi tersebut. Kesimpulannya, sistem yang dirancang tersebut sangat membantu dalam proses pengolahan rapor sampai mencetak hasil rapor yang tersampaikan dengan baik dan cepat.

Kedua, jurnal *Esensi Infokom* yang berjudul “Penerapan Metode *Rapid Application Development* (RAD) Terhadap Penjualan *Fashion Distro* Secara *Online*”. Jurnal ini ditulis oleh Bilal Abdul Wahid pada tahun 2019 [8]. Penelitian ini menggunakan penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk menghasilkan sistem penjualan *online Fashion Distro* dengan melakukan integrasi ke dalam *database* dan membangun hubungan dengan pengguna sebagai pembeli secara lebih personal. Bentuk yang digunakan dalam pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Pengaruh hasil pengujian terlihat pada proses digitalisasi penjualan produk yang memiliki pemeriksaan data pada sistem navigasi yang lebih akurat, validasi data isi keranjang belanja, pelacakan proses data pesanan dan konfirmasi pembayaran.

Setelah peneliti melakukan studi kasus terhadap penelitian sebelumnya, bahwa penelitian ini bersifat asli dan baru. Oleh karena itu untuk menunjukkan keaslian dan kebaruan penelitian ini, perlu adanya pembanding terhadap penelitian sebelumnya yang akan di bahas dalam bab II. Untuk itu, ditarik kesimpulan bahwa sistem yang dirancang peneliti ini memiliki kelebihan, salah satunya sistem tersebut memiliki integrasi *stock* dalam pembelian dan penjualan. Sehingga ketika ada pembelian maupun penjualan otomatis *stock* akan menyesuaikan seperti *stock* akan bertambah dan berkurang. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya dan didukung dengan studi kasus

yang telah dilakukan, maka penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan mengimplementasi metode SDLC RAD untuk membuat modul pembelian pada PT Rafa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka pengkhususan ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, Penulis akan membatasi permasalahan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun modul pembelian untuk mengatasi masalah pencatatan *stock* dan laporan pada PT Rafa Indonesia Sejahtera menggunakan *Rapid Application Development (RAD)*?
2. Bagaimana kinerja sistem dalam mencatat dan menyimpan laporan pembelian pada PT Rafa Indonesia Sejahtera?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan ERP dengan modul pembelian menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *framework Laravel 10* dan *database SQL* sebagai basis utama untuk menyimpan *database* barang.
2. Sistem ERP yang akan dibangun berfokus pada masuk dan keluar *stock* barang sehingga dapat terintegrasi dengan jelas sesuai dengan kebutuhan PT Rafa Indonesia Sejahtera.
3. Menggunakan Metode SDLC dengan metode RAD.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan modul pembelian yang menggunakan RAD untuk mencatat dan menyimpan laporan pembelian pada PT Rafa Indonesia Sejahtera.
2. Implementasi modul pembelian ERP dalam pembuatan sistem pada pencatatan *stock* barang masuk dan keluar dalam bentuk *Website* pada PT Rafa Indonesia Sejahtera.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Diharapkan setelah adanya sistem ERP pada PT Rafa Indonesia Sejahtera ini diimplementasikan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengolah data dan menghasilkan informasi yang berkaitan dengan pencatatan *stock* barang masuk dan keluar.

2. Manfaat Akademis

a) Bagi pengembang ilmu, dapat menjadi sumber ilmu pendidikan khususnya pada bidang ilmu teknologi informasi sehingga menjadi sebuah acuan dalam menerapkan sebuah sistem informasi penjualan.

b) Bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya ketika melakukan penelitian lain yang sejenis terkait implementasi modul ERP dengan metode pengembangan RAD.

c) Bagi penulis, sebagai tambahan pengetahuan untuk memperoleh gambaran secara langsung dari pembelajaran baik teori maupun praktik yang telah didapatkan dari perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proyek akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang nantinya diperoleh suatu rumusan masalah. Dari rumusan masalah kemudian terdapat batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta memaparkan sistematika penulisan, tujuan, rumusan masalah dan sistematika penulisan yang baik dan benar. Bab 1 menjelaskan urgensi dalam mengangkat topik penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan. Landasan teori yang digunakan berdasarkan poin-poin kendali mutu. Dalam bab ini akan membantu dalam melakukan penelitian hingga mendapatkan hasil dari penelitian. Teori yang digunakan berasal dari berbagai sumber baik dari jurnal, internet hingga buku.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian, pengumpulan data, waktu, tempat, dan prosedur analisa.

BAB IV HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai analisa yang telah dilakukan pada PT Rafa Indonesia Sejahtera dan hasil dari pembuatan sistem yang terintegrasi modul penjualan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pengolahan data yang dilakukan serta adanya saran yang diberikan pada penelitian berikutnya.